

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *discovery learning* efektif pada materi pokok larutan penyangga tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Guru mampu mengelola pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan penyangga dengan rata-rata kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang diperoleh dari kedua pengamat pada kelas MIA 3 dan MIA 6 sebesar 3,94 termasuk dalam kategori baik.

b. Ketuntasan indikator tercapai dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan penyangga SMA NEGERI 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci ketuntasan indikator hasil belajar meliputi :

1) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap spiritual (KI

1) yang diperoleh 0,94 untuk observasi dan 0,91 untuk angket dan dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan

pada kelas MIA 6 diperoleh 0,90 untuk observasi dan 0,89 untuk angket dan dinyatakan tuntas

2) Ketuntasan indikator hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh 0,92 untuk observasi dan 0,85 untuk angket dan dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan pada kelas MIA 6 diperoleh 0,80 untuk observasi dan 0,80 untuk angket dan dinyatakan tuntas.

3) Ketuntasan indikator aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh dari indikator THB soal essay sebesar 0,82 dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan untuk kelas MIA 6 memperoleh 0,81 dan dinyatakan tuntas.

4) Ketuntasan indikator aspek keterampilan (KI 4) yang diperoleh dari indikator psikomotor sebesar 0,87 dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan pada kelas MIA 6 memperoleh 0,83 dan dinyatakan tuntas.

c. Hasil belajar tuntas dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan penyangga SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2016/2017. Secara terperinci ketuntasan hasil belajar meliputi:

1) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap spiritual (KI 1) yang diperoleh melalui observasi dan angket dengan rata-rata sebesar 88,60 dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan

pada kelas MIA 6 memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dan dinyatakan tuntas.

- 2) Ketuntasan hasil belajar aspek sikap sosial (KI 2) yang diperoleh melalui observasi dan angket rata-rata sebesar 88,01 dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan pada kelas MIA 6 memperoleh nilai rata-rata sebesar 87 dan dinyatakan tuntas.
  - 3) Ketuntasan hasil belajar aspek pengetahuan (KI 3) yang diperoleh melalui kuis, tugas dan ulangan dengan rata-rata sebesar 83,73 dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan pada kelas MIA 6 memperoleh nilai rata-rata sebesar 80,44 dan dinyatakan tuntas.
  - 4) Ketuntasan hasil belajar aspek keterampilan (KI-4) yang diperoleh melalui psikomotor, presentasi dan portofolio dengan rata-rata sebesar 86 dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan pada kelas MIA 6 memperoleh nilai rata-rata sebesar 81,44 dan dinyatakan tuntas.
  - 5) Ketuntasan Hasil belajar keseluruhan yang diperoleh sebesar 86 dan dinyatakan tuntas untuk kelas MIA 3. Sedangkan untuk kelas MIA 6 memperoleh 82,37 dan dinyatakan tuntas.
2. Penalaran formal dari 64 siswa SMA Negeri 4 Kupang terdapat siswa yang masih pada tahap penalaran konkrit sebanyak 2,81%, penalaran transisi

dari konkrit ke awal formal sebanyak 22,51%, penalaran awal formal sebanyak 38,02%, dan penalaran formal sebanyak 36,6%.

3. Ada perbedaan antara hasil belajar pada berbagai penalaran formal dengan menerapkan pendekatan saintifik materi pokok larutan penyangga siswa kelas XI MIA SMA Negeri 4 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 dengan harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,08 > 2,00$

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa
  - a. Diharapkan mampu mengetahui penalaran formal yang dimiliki sehingga dapat memaksimalkan proses belajar dan menemukan informasi..
2. Bagi Guru

Pendekatan *discovery learning* sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran, pada materi pokok lain yang sesuai.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *discovery learning* agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran agar siswa dapat aktif mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, Aristo & Team. 2015. *Rekor Nilai 709,5 TPA Versi OTO BAPPENAS*. Yogyakarta: Forum Edukasi.
- Chang, Raymond. 2004. *Kimia Dasar Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Illahi, Mohammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi & Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- La Misu, 2006, *Pengembangan Keterampilan Penalaran Formal Mahasiswa Semester I Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unhalu*. Jurnal MIPMIPA, Edisi Februari 2006, Volume 5 nomor 1.
- Nawi, M. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan*. Jurnal Tabularasa PPS Unimed. Vol. 9, No.1: Hal 81-96.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Riduwan. 2014. *Pengantar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan : Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarmo, Unggul. 2014. *KIMIA untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutresna, Nana. 2012. *Advanced Learning Chemistry for Grade XI Senior High School*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sutresna, Nana. 2014. *Kimia untuk Kelas X SMA Kelompok Peminatan Matematika dan Ilmu-Ilmu Alam*. Bandung: Grafindo Media Utama.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana.